

## **BAB IV PENELUSURAN MASALAH DESAIN**

### **4.1 Analisa Masalah**

#### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna**

Fungsi bangunan sebagai pusat perawatan anjing dan kucing, pengguna utama dalam bangunan adalah hewan anjing dan kucing yang memiliki karakter dan perilaku yang berbeda. Zonasi pada bangunan akan mengikuti karakter, perilaku, dan kondisi hewan yang akan datang ke bangunan. Kemudian, perilaku dan karakter hewan juga terkadang suka untuk membuang air kecil / besar sembarangan yang akan menjadikan bangunan memiliki bau yang tidak sedap dan juga terlihat kotor. Pada pengguna bangunan dengan pengguna utama adalah hewan dan manusia, kenyamanan thermal melalui suhu udara juga sangat penting karena suhu udara yang terlalu tinggi akan membuat hewan dan manusia kepanasan. Apabila hewan kepanasan secara terus menerus akan membuat hewan dapat mengalami *heat stroke* yang dapat membuat hewan mati dan apabila terjadi pada manusia maka bangunan tidak akan nyaman digunakan untuk beraktivitas oleh manusia yang ada didalamnya. Selain itu, beberapa hewan yang akan masuk ke bangunan biasanya belum dilakukan perawatan sehingga akan memiliki bau badan yang kurang nyaman untuk di hirup oleh manusia dan juga hal tersebut dipengaruhi oleh adanya kelembaban ruangan yang tinggi yang dapat membuat ruangan semakin menjadi bau. Kelembaban ruangan yang tinggi bukan saja mempengaruhi bau yang tidak sedap tersebut tapi juga dapat mempengaruhi kesehatan hewan yang menginap didalam bangunan, karena kelembaban yang terlalu tinggi akan membuat ruangan menjadi lembab sehingga hewan dapat terserang beberapa penyakit seperti jamur, kutu, dan juga beberapa hewan tidak akan nafsu makan. Sehingga dalam pemilihan material bangunan dan juga pengaturan kelembaban bangunan baik dalam maupun luar bangunan akan menjadi penentu agar bangunan dapat nyaman digunakan baik untuk hewan maupun manusia.

#### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

Tapak berada pada sebuah lahan kosong yang kurang terawat dan ditumbuhi oleh berbagai macam tumbuhan seperti rerumputan, semak – semak, dan pepohonan. Suhu udara pada tapak akan dipengaruhi oleh adanya vegetasi pada tapak. Pepohonan yang ada pada tapak memiliki posisi di pinggir tapak namun tetap ada beberapa pohon yang

berada pada di tengah tapak yang dapat mengganggu fungsi bangunan. Kebutuhan vegetasi alami pada tapak akan memberikan efek untuk menurunkan suhu dan kelembaban pada tapak. Bentuk tapak yang berhuruf L memerlukan penataan baik secara lansekap maupun secara orientasi bangunan karena lebar tapak pada bagian utara selebar 90 meter akan memberikan potensi agar bangunan dapat terlihat menarik dan menjadi *point of interest*.

#### **4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Sekitar Tapak**

Lokasi tapak berada pada kawasan yang memiliki berbagai fungsi bangunan dari permukiman, pemerintahan, dan juga komersial. Dengan keadaan lalu lintas yang tidak terlalu padat membutuhkan pengaturan untuk proses keluar masuk ke dalam tapak. Selain itu, fungsi bangunan yang berkaitan dengan perawatan anjing dan kucing dimana pengguna utama bangunan adalah hewan anjing dan kucing akan memiliki kegiatan yang dapat menyebabkan kebisingan menuju luar tapak namun hewan anjing dan kucing juga akan terganggu dengan adanya kebisingan dari luar tapak menuju ke dalam tapak ketika sedang beristirahat. Sehingga, pada penentuan zoning ruang diperlukan perhatian khusus agar dapat mengurangi adanya kebisingan yang berlebih baik dari dalam menuju luar maupun dari luar menuju ke dalam tapak.

#### **4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan, Tapak, dan Tema**

Fungsi bangunan tapak yang akan berkaitan dengan kelembaban, sirkulasi udara, dan juga kebisingan baik di dalam maupun di luar bangunan membutuhkan perhatian khusus agar dapat memberikan kenyamanan baik untuk hewan maupun manusia. Fungsi bangunan sebagai pusat perawatan anjing dan kucing di Kota Semarang harus dapat menunjukkan citra bangunan menyesuaikan dengan fungsi dan fasilitas yang ada.

### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan, maka permasalahan tersebut dibagi menjadi beberapa kategori permasalahan seperti *lips service*, *ill problem*, masalah inheren, dan juga masalah utama sebagai berikut:

Masalah	Tipe Permasalahan			
	Lips Service	Ill Problem	Masalah Inheren	Masalah Utama
<b>Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna</b>				
Zonasi bangunan berdasarkan hewan anjing dan kucing				✓
Perilaku hewan anjing dan kucing yang membuang air kecil / besar sembarangan			✓	
Kenyamanan suhu udara bagi hewan dan manusia				✓
Dibutuhkan pengaturan kelembaban dalam ruangan yang terlalu tinggi untuk meminimalkan bau dan penyakit yang dapat menyerang hewan				✓
Pemilihan material bangunan agar mudah dibersihkan			✓	
<b>Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak</b>				
Memfaatkan vegetasi eksisting			✓	
Pengolahan tapak untuk mendapatkan potensi yang ada pada tapak			✓	
Penataan orientasi bangunan pada tapak agar dapat menjadi <i>point of interest</i>			✓	
<b>Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan, Tapak, dan Tema</b>				
Penataan sirkulasi kendaraan yang efektif baik di dalam maupun luar tapak			✓	
Kebisingan yang berasal dari luar maupun dalam tapak				✓
Zonasi ruang penitipan maupun penampungan agar dapat menghindari kebisingan				✓
<b>Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak</b>				

Kenyamanan dalam bangunan berkaitan dengan kelembaban, sirkulasi udara, dan kebisingan				✓
Perancangan bentuk bangunan yang menyesuaikan dengan fungsi dan fasilitas dalam bangunan				✓

*Tabel 38. Identifikasi Permasalahan  
Sumber: Analisis Pribadi*

### 4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah penulis lakukan, maka pernyataan masalah utama pada bangunan Pusat Perawatan Anjing dan Kucing di Kota Semarang sebagai berikut:

1. Bagaimana zonasi bangunan yang akan dibentuk berdasarkan karakteristik hewan anjing dan kucing yang merupakan hewan tidak sejenis atau berbeda sehingga dapat memberikan kenyamanan baik bagi hewan maupun lingkungan sekitar?
2. Bagaimana rancangan bangunan yang dapat mengurangi kebisingan baik dari dalam dan luar bangunan?
3. Bagaimana pengaturan kelembaban dalam bangunan dengan untuk mencegah adanya bau yang tidak sedap dan juga munculnya bibit penyakit akibat kelembaban yang terlalu tinggi dan juga kenyamanan thermal dalam bangunan sehingga dapat memberi kenyamanan bagi hewan dan manusia?